BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah modal intelektual dan kinerja karyawan pada PT. GESTcom Bandung.

3. 2 Metode Penelitian

3. 2. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyusunan skripsi.

3. Konsep dan Teori yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Modal intelektual yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh masing-masing karyawan perusahaan
b. kinerja menggunakan data dari perusahaan periode 2008 - 2009

Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara modal intelektual dampaknya terhadap kinerja karyawan. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja karyawan, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh modal intelektual terhadap kinerja karyawan dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Karyawan PT. Gestcom yang diteliti.	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Karyawan PT. Gestcom yang diteliti	*Cross Sectional*
T - 3	Verifikatif	Explanatory Survey	Karyawan PT. Gestcom yang diteliti	*Cross Sectional*

3. 2. 2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasioanlisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu “Analisi Modal Intelektual Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan”, maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent* (variabel X)

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". (Sugiyono 2008: 39)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Modal Intelektual. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". (Sugiyono 2008: 86)

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kuesioner

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2008

b. Variabel tidak bebas /*Dependent* (Variabel Y)

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". (Sugiyono 2008: 40)

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah kinerja karyawan. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	DIMENSI	UKURAN	SKALA
Modal intelektual (Variabel X)	1. Kompetensi	Kompetensi Intelektual	Tingkat kemampuan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan, memperbaiki dan mengembangkan diri	Ordinal
			Tingkat keinginan karyawan untuk mengetahui hal – hal yang baru agar kinerja meningkat	Ordinal
			Tingkat kemampuan karyawan untuk menyampaikan gagasan secara lisan atau tulisan agar terbentuk persamaan persepsi	Ordinal
		Kompetensi Emosional	Tingkat kemampuan karyawan untuk menyesuaikan diri dan bekerja secara efektif pada berbagai situasi	Ordinal
			Tingkat kemampuan karyawan untuk meningkatkan diri terhadap visi dan misi perusahaan	Ordinal
			Tingkat kemampuan karyawan untuk mengendalikan prestasi dan emosi pada saat menghadapi tekanan sehingga tidak melakukan hal yang negatif	Ordinal
		Kompetensi Sosial	Tingkat kemampuan karyawan untuk berperan sebagai pemimpin dan menjadi teladan bagi anggota kelompok	Ordinal
			Tingkat kemampuan karyawan untuk membangun dan memelihara jaringan kerja sama agar tetap akrab dan hangat	Ordinal
			Tingkat kemampuan karyawan untuk meningkatkan keahlian bawahan atau orang lain dengan memberikan umpan balik secara spesifik	Ordinal
Modal intelektual adalah produk dari interaksi antara kompetensi, komitmen, dan pengendalian kerja dari karyawan. **Burr & Girardi (2002: 77)**	2. Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	Tingkat kepercayaan karyawan terhadap organisasi yang dimiliki	Ordinal
			Tingkat perasaan karyawan terhadap organsasi sebagai bagian dari hidupnya	Ordinal
			Tingkat kerelaan karyawan dalam menghabiskan masa hidupnya untuk bekerja pada oranisasi	Ordinal
		Komitmen Kontinyu	Tingkat kesukaan karyawan untuk bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal
			Tingkat pengorbanan pribadi karyawan jika menunda pekerjaan	Ordinal
			Tingkat ganguan kehidupan karyawan jika	Ordinal

			meninggalkan pekerjaan sekarang	
		Komitmen Normatif	Tingkat kewajiban karyawan untuk tetap tinggal dalam organisasi	Ordinal
			Tingkat kewajiban karyawan untuk bertahan pada pekerjaan sekarang	Ordinal
			Tingkat kekecewaan pimpinan jika karyawan meninggalkan organisasi	Ordinal
	3. Pengendalian Pekerjaan		Tingkat kebebasan karyawan untuk mengetahui secara langsung kejelasan informasi keefektifan kinerja (umpan balik) dari pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
			Tingkat keleluasaan pegawai secara substansial dalam membuat perencanaan dan menentukan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal
			Tingkat keleluasaan pegawai untuk menentukan pemadatan pekan kerja, kelenturan waktu, pembagian kerja, dan penggunaan teknologi komunikasi sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan	Ordinal
			Tingkat kemandirian pegawai untuk mengendali- kan proses pembuatan keputusan kunci mengenai pekerjaan yang dilakukan dan menyelesaikannya pada waktu yang tepat serta sesuai dengan kualitas standar yang telah ditentukan	Ordinal
Kinerja Karyawan (variabel Y)	1. Kualitas Kerja		Tingkat kemampuan keja karyawan	Ordinal
			Tingkat kesalahan pekerjaan	Ordinal
			Tingkat standar kualitas	Ordinal
	2. Kuantitas Kerja		Tingkat pengetahuan dan keterampilan	Ordinal
			Tingkat penyelesaian pekerjaan	Ordinal
			Tingkat melebihi target kuantitas	Ordinal
“Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. **Mangkunegara, (2001:67)**	3. Tanggug Jawab		Memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal
			Kemampuan memecahkan masalah	Ordinal
			Memiliki loyalitas yang tinggi	Ordinal
	4. Sikap		Tingkat hubungan dengan atasan	Ordinal
			Sikap terhadap pekerjaan	Ordinal
			Tingkat hubungan antara karyawan dengan karyawan lainnya	Ordinal

3. 2. 3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis Modal Intelektual Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan" adalah data sekunder dan primer.

1. Data Primer

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". (Sugiyono 2009: 137)

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan". (Sugiyono 2009:139)

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu akan kinerja manajemen perusahaan. Objek penelitian ini dititikberatkan pada masalah modal intelektual dalam mencapai kinerja karyawan dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung pada perusahaan serta penyebaran kuesioner pada setiap karyawan untuk mengetahui secara langsung pandangan responden, sementara untuk data kinerja karyawan diperoleh secara langsung dari data perusahaan pada

periode tahun 2008 – 2009, pengambilan data ini dirasakan cukup mewakili untuk kebutuhan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono 2009: 80)

Populasi yang menunjukkan modal intelektual dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. GESTcom Bandung. Sedangkan untuk memenuhi data yang menunjukkan Kinerja karyawan dalam penelitian ini adalah data langsung dari perusahaan selama tahun 2008 - 2009. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Sampel

Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (Sugiyono 2009: 73). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Karena penelitian ini populasinya kurang dari 100, maka menurut Umi Narimawati & Dadang. M (2008 : 92) sampelnya diambil seluruhnya sehingga merupakan penelitian sensus. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden.

Jumlah sampel perusahaan yang akan dijadikan subyek penelitian didasarkan pada teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi sebagai alat untuk menguji hipotesis yang dikemukakan diperkuat oleh pendapat Gujarati (2003:72) sebagai berikut:

> ”Untuk analisis regresi jumlah observasi (n) harus lebih besar dari jumlah parameter”.

3. 2. 4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Modal Intelektual) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Kinerja Karyawan) berskala ordinal, maka data variabel X tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment.* Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval menurut Hay’s (1999:39) adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan;

2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden;
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi;
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor;
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh;
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas);
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\textbf{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\textbf{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit	= kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit	= kepadatan batas atas
Area Below Upper Limit	= daerah dibawah batas atas
Area Below Lower Limit	= daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize)*

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

   Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan..

2. Kuesioner

   Merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan modal intelektual.

3. Wawancara (*Interview*)

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut modal intelektual terkait dengan kinerja karyawan.

4. Dokumentasi

   Merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen yang yang ada pada perusahaan, data dari berbagai buku, catatan-catatan, gambar-gambar dan literatur-literatur yang berhubungan dengan

penyusunan skripsi ini. Adapun tujuan dari metodologi ini adalah untuk deskripsi, gambaran secara sistematis akurat, faktual mengenai hal-hal yang diteliti.

3.2.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengolahan data, terlebih dahulu data yang dikumpulkan melalui kuesioner diuji melalui pengujian data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Agar proses pengujian maupun pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, maka pengolahan data menggunakan sarana komputer yaitu aplikasi program SPSS 15.0.

3.2.4.1.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720) validitas adalah ”*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*”.

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap *item* pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh *item*. Teknik korelasi yang

digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

Apabila nilai koefisien korelasi butir *item* pernyataan yang diuji lebih besar dari 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa *item* pernyataan tersebut merupakan konstruksi *(construct)* yang valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Variabel (X) Modal Intelektual

Pertanyaan	Koef validitas	Titik krits	Kesimpulan
p1	0,768	0,3	valid
p2	0,883	0,3	valid
p3	0,748	0,3	valid
p4	0,831	0,3	valid
p5	0,946	0,3	valid
p6	0,847	0,3	valid
p7	0,768	0,3	valid
p8	0,883	0,3	valid
p9	0,748	0,3	valid
p10	0,662	0,3	valid
p11	0,850	0,3	valid
p12	0,750	0,3	valid
p13	0,795	0,3	valid
p14	0,664	0,3	valid
p15	0,377	0,3	valid
p16	0,350	0,3	valid
p17	0,603	0,3	valid
p18	0,618	0,3	valid
p19	0,397	0,3	valid
p20	0,478	0,3	valid
p21	0,383	0,3	valid
p22	0,525	0,3	valid

Berdasarkan tabel 3.4, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel *independen* (Modal Intelektual) pada setiap item kuesioner yang di ajukan dalam penelitian ini dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 22 (dua puluh dua) pertanyaan variabel *independen* (Modal Intelektual) valid yaitu nilai koef validitas 0,768 > dari 0,30.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel (Y) Kinerja Karyawan

Pertanyaan	Koef validitas	Titik krits	Kesimpulan
p1	0,882	0,3	valid
p2	0,743	0,3	valid
p3	0,768	0,3	valid
p4	0,877	0,3	valid
p5	0,916	0,3	valid
p6	0,809	0,3	valid
p7	0,897	0,3	valid
p8	0,847	0,3	valid
p9	0,816	0,3	valid
p10	0,900	0,3	valid
p11	0,872	0,3	valid
p12	0,922	0,3	valid

Berdasarkan tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel *dependen* (Kinerja Karyawan) pada setiap item kuesioner yang di ajukan dalam penelitian ini dapat mewakili objek yang diteliti, dimana dari 12 (dua belas) pertanyaan variabel *dependen* (Kinerja Karyawan) valid yaitu nilai koef validitas 0,882 > dari 0,30.

3.2.4.1.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut Cooper (2006:716) reliabilitas adalah ”*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*”.

Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *internal consistency,* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan suatu teknik perhitungan reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *Spearman-Brown* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *pearson product moment*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Sumber: Sugiyono, 2009

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Tabel 3.6

Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker et al, 2002

Nilai koefisien reliabilitas dikatakan *reliable* apabila bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,7.

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan disini adalah dengan menggunakan *teknik belah dua (split – half)* yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R_{xx} = \frac{2rb}{1+rb}$$

dimana :

$$rb = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\ \sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xx} = angka reabilitas keseluruhan item

rb = angka korelasi pertama dan kedua

Untuk menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

1. Kurang dari 0,20 : Hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
2. 0,20 - < 0,40 : Hubungan yang kecil (tidak erat)
3. 0,40 - < 0,70 : Hubungan yang cukup erat
4. 0,70 - < 0,90 : Hubungan yang erat (reliabel)
5. 0,90 - < 1,00 : Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
6. 1,00 : Hubungan yang sempurna

Tabel 3.7

Hasil Uji Realibilitas Modal Intelektual (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.736
		N of Items	11[a]
	Part 2	Value	.703
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		22
Correlation Between Forms			.736
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.848
	Unequal Length		.848
Guttman Split-Half Coefficient			.848

a. The items are: Pert_1 , Pert_3, Pert_5, Pert_7, Pert_9, Pert_11, Pert_13, Pert_15, Pert_17, Pert_19, Pert_21.

b. The items are: Pert_2, Pert_4, Pert_6, Pert_8, Pert_10, Pert_12, Pert_14, Pert_16, Pert_18, Pert_20, Pert_22.

Tabel 3.8

Hasil Uji Realibilitas Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.296
		N of Items	6[a]
	Part 2	Value	.618
		N of Items	6[b]
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.589
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.741
	Unequal Length		.741
Guttman Split-Half Coefficient			.717

a. The items are: Pert_1, Pert_3, Pert_5, Pert_7, Pert_9, Pert_11.

b. The items are: Pert_2, Pert_4, Pert_6, Pert_8, Pert_10, Pert_12.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Kualitatif/Deskriptif

”Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. (Sugiyono 2008: 14)

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m - 1)}{m}$$

Sumber: Umi Narimawati, 2008

Keterangan:

n = jumlah sampel (dalam penelitian ini 10 responden)

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden, misalnya untuk variabel sumber kompetensi terdiri dari 10 *item* kuesioner dengan jumlah 10 responden, maka akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Skor aktual : Jawaban seluruh responden (10) responden atas 10 kuesioner yang diajukan

Skor Ideal : Bobot tertinggi yakni 5 x 10 x 10

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Selanjutnya hasil tersebut, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 - 100	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2008

2. Analisis Kuantitatif

“Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. (Sugiyono 2008: 13)

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Regresi Multipel

Analisis statistik multipel merupakan metode statistic yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh beberapa variabel – (variabel) lainnya dalam waktu yang bersamaan. Pada penelitan ini digunakan analisis regresi untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

“Analisis regresi adalah analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel

tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas". (Jonathan Sarwono,2006: 65)

Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda karena di dalam penelitian ini terdapat lebih dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

"Regresi linier berganda suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval ". (Umi Narimawati, 2008:5)

Penulis juga akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan :

X = Modal intelektual
Y = Kinerja Karyawan
a = Nilai Konstan
b = Angka Arah / Koefisien Regresi
n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi.

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung" (Jonathan Sarwono,2006: 37)

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan Modal intelektual terhadap Kinerja Karyawan.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Modal intelektual

Y = Kinerja Karyawan

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Selanjutnya untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil pengaruhnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan tertera pada tabel 3.7 :

Tabel 3.10
Pedoman untuk memberikan
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:214)

c. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi
r = Koefisien *korelasi product moment*
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

”Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakan pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak”. (Sugiyono 2008: 377).

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Karyawan. langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan variabel pengukuran

Variabel X = Modal Intelektual

Variabel Y = Kinerja Karyawan

2. Menentukan hipotesis nol (Ho)

$H_o : \beta = 0$ Modal Intelektual yang terdiri dari kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan berdampak terhadap kinerja karyawan baik secara simultan maupun parsial.

3. Menentukan hipotesis alternatif (Hi)

$H_1 : \beta \neq 0$ Modal Intelektual yang terdiri dari kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan berdampak secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

4. Menguji tingkat signifikan

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008

Keterangan :

t : Nilai uji t

r : Koefisien *Korelasi Product Moment*

n : Jumlah sampel

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05 uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, dimana hipotesis konseptual tersebut saling berkaitan/berhubungan maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma. Berdasarkan paradigma tersebut akan terlihat bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini berbetuk regresi sederhana dan multipel. Adapun persamaan regresi sederhana dan multipelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3) + \varepsilon_2$$

Dimana:

Y = Kinerja karyawan

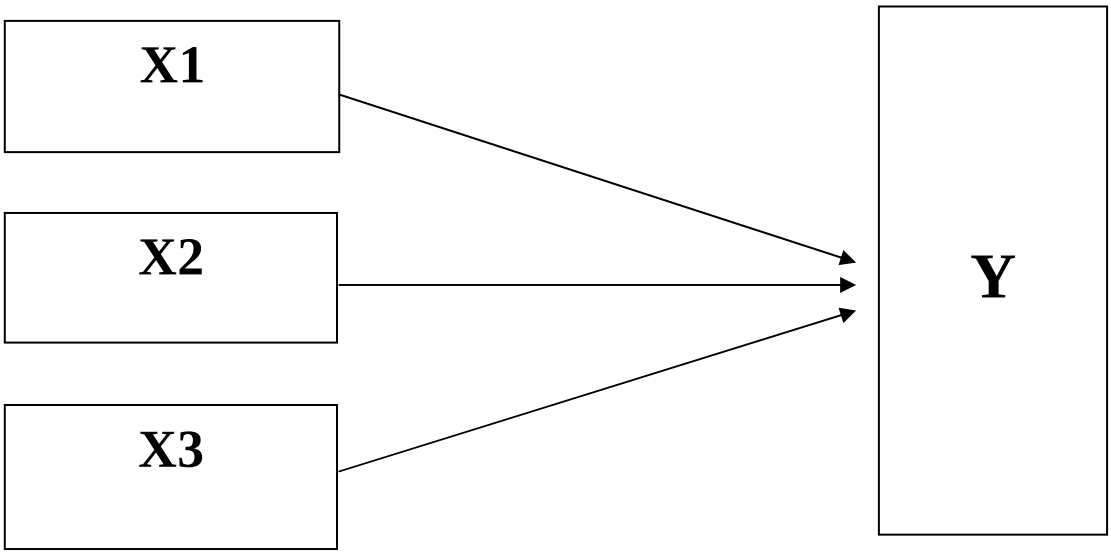
X_1 = Kompetensi

X_2 = Komitmen Organisasi

X_3 = Pengendalian pekerjaan

ε = *Disturbance term*

Berdasarkan paradigma penelitian pada Bab II dan persamaan regresi di atas, dapat dibentuk beberapa struktur hubungan kausalitas antar variabel yang menentukan kinerja karyawan. Gambaran secara komprehensif keterkaitan atau pengaruh dari variabel bebas, yaitu modal intelektual yang mencakup: kompetensi, komitmen Organisasi, dan pengendalian pekerjaan terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan dijelaskan secara diagramatik sebagai suatu paradigma seperti yang nampak pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1
Struktur Pengaruh Sub Variabel X_1, X_2, X_3, Terhadap Y

Struktur pengaruh Gambar 3.1 ini digunakan untuk menguji hipotesis kesatu , yaitu pengaruh dari variabel X_1, X_2, X_3, terhadap Y dengan hipotesis operasional yang bentuknya:

H_0: ${}^{P}YX_1 = {}^{P}YX_2 = {}^{P}YX_3 = 0$

H_1: Sekurang-sekurangnya ada sebuah ${}^{P}YX_i \neq 0$; i = 1, 2, 3

5. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi secara simultan

Hipotesis kesatu ini akan diuji dengan menggunakan statistik uji Modifikasi AlRasjid (Nirwana SK. Sitepu, 1994 : 27) yang rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1)\, R^2 YX_1X_2X_3}{k\,(1-R^2 YX_1X_2X_3}$$

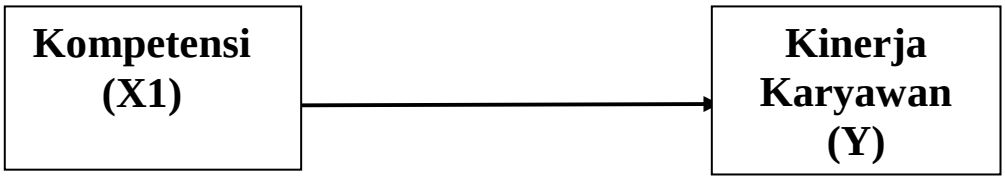
Statistik uji di atas mengikuti distribusi F-Snedecor dengan derajat bebas $v_1 = k$ dan $v_2 = n-k-1$

Kriteria pengujian:

- Menolak H_o apabila $F>F_{\alpha,\{k;\ (n-k-1)\}}$ berarti ada pengaruh modal intelektual yang mencakup: kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan secara simultan terhadap kinerja karyawan.
- Menerima H_o apabila $F\leq F_{\alpha,\{k;\ (n-k-1)\}}$ berarti tidak ada pengaruh modal intelektual yang mencakup: kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan; secara simultan terhadap kinerja karyawan.

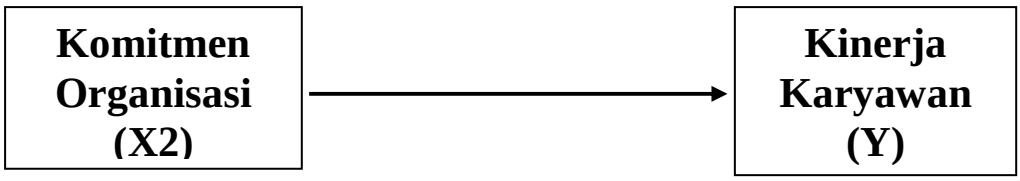
Setelah pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dan diproleh hasil pengujian yang signifikan, maka pengujian hiptesis konseptual dilakukan dengan menggunakan pengujian secara parsial.

Adapun masing-masing sub-struktur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



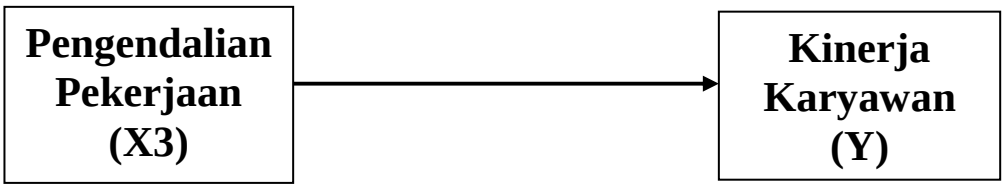
Gambar 3.2

Variabel Kompetensi (X1) Dengan Kinerja Karyawan Variabel (Y)



Gambar 3.3

Variabel Komitmen Organisasi (X2) Dengan Kinerja Karyawan Variabel (Y)



Gambar 3.4

Variabel Pengendalian Pekerjaan (X3) Dengan Kinerja Karyawan Variabel (Y)

Sub-Struktur ini diuji dengan hipotesis operasional yang bentuknya :

$H_0 : {}^{P}YX_i \leq 0$; i = 1, 2, 3.

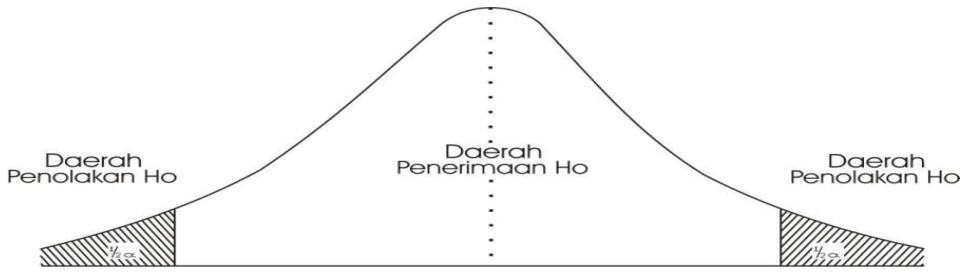
$H_1 : {}^{P}YX_I > 0$

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan statistik uji Modifikasi AlRasjid (Nirwana SK. Sitepu, 1994 : 27) yang rumusnya sebagai berikut:

$$t_i = \frac{PX_3X_i}{\sqrt{\frac{[(1-R^2 X_3X_2X_1)]C_{ii}}{n-k-1}}}$$

Kriteria pengujian:

- Menolak H_o apabila $t > t_{\alpha, n - k - 1}$ berarti koefisien jalur signifikan dan ada pengaruh dari kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan terhadap kinerja karyawan.
- Menerima H_o apabila $t \leq t_{\alpha, n - k - 1}$ berarti koefisien jalur tidak signifikan dan tidak ada pengaruh dari kompetensi, komitmen organisasi, dan pengendalian pekerjaan terhadap kinerja karyawan.



Gambar 3.5
Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipótesis

6. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pengujian hipotesis dan kriteria yang telah ditetapkan dengan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.